



PELATIHAN AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH PADA MGMP AKUNTANSI SMK KOTA SEMARANG

Ria Dewi Ambarwati¹,
Nina Andriana^{2*}, Miftahul
Hadi³

¹⁾²⁾³⁾ Politeknik Keuangan
Negara STAN, Banten

* Corresponding author :
nina.andriana@pknstan.ac.id

Abstraksi

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh diwajibkannya mata pelajaran Akuntansi Instansi/Lembaga, khususnya terkait Akuntansi Pemerintah Daerah, yang menjadi salah satu Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sementara itu, para pengajar sudah cukup lama tidak mendapatkan update informasi dan peningkatan kompetensi terkait dengan akuntansi pemerintahan yang akan mereka ajarkan. Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi Akuntansi Pemerintah Daerah bagi para guru SMK yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi Kota Semarang. Output dalam kegiatan ini berupa peningkatan atau pengembangan kompetensi guru-guru pengajar akuntansi dalam bidang Sistem Akuntansi SKPD, Sistem Akuntansi PPKD, dan Penyusunan Laporan Konsolidasi Akuntansi Pemerintah Daerah. Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan program ini yaitu dengan menggunakan metode ceramah, simulasi soal, dan diskusi. Media kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan secara tatap muka selama dua hari dan dilanjutkan dengan pendampingan melalui Group WhatsApp. Pelatihan ini diikuti oleh 28 peserta. Dari pelatihan ini, pemahaman dan kompetensi guru-guru SMK terkait akuntansi pemerintah daerah telah meningkat yang ditandai dengan meningkatnya hasil *post-test* sebesar 208% dibandingkan dengan *pre-test*. Selain itu disertai juga harapan para guru-guru SMK untuk melanjutkan kerjasama dalam peningkatan kompetensi pada mata ajar lainnya.

Kata kunci: Akuntansi Pemerintah Daerah, SKPD, PPKD, Laporan Keuangan Konsolidasian

Abstract

This service activity is motivated by the requirement for Institutional Accounting subjects, especially those related to Local Government Accounting, which is one of the Core Competencies and Basic Competencies in Vocational High Schools (SMK). Meanwhile, the teachers have not received updated information and increased competence related to government accounting that they will teach. This service activity is intended to improve the competence of Regional Government Accounting for SMK's teachers who are members of the Semarang City Accounting Subject Teacher Consultation (MGMP). The output of this activity is in the form of increasing or developing the competence of accounting in the areas of the Accounting System of SKPD, Accounting System of PPKD, and Regional Government Accounting Consolidated Reports. The approach method used to complete this program is by using the lecture method, problem simulation, and discussion. Media activities were carried out through face-to-face training for two days and continued with assistance through WhatsApp Groups. This training was attended by 28 participants. From this training, the understanding and competence of SMK's teachers regarding local government accounting has improved, which is indicated by an increase in post-test results by 208% compared to the pre-test. In addition, it is also accompanied by the hope of vocational teachers to continue cooperation in increasing competence in other subjects.

Keywords: Regional Government Accounting, SKPD, PPKD, Consolidated Financial Statements

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Akuntansi Pemerintah di Indonesia telah mengalami perjalanan yang cukup panjang. Penggunaan basis kas, basis kas menuju akrual, pendekatan *single fund* dan pendekatan *single entry* mewarnai era perkembangan akuntansi pemerintah Indonesia. Kebutuhan akan evaluasi kebijakan pemerintah dan efisiensi pelaksanaan kegiatan menuntut Indonesia untuk mulai meninggalkan basis kas yang dinilai kurang mampu menggambarkan secara relevan mengenai posisi keuangan pemerintah yang sebenarnya.

Penerapan basis akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah dari basis kas menjadi basis akrual bukan tanpa kendala. Sejak reformasi di bidang keuangan negara yang ditandai dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis kas menuju akrual yang kemudian digantikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP berbasis akrual, penerapan basis akrual dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah yang semula direncanakan pada tahun 2008, baru terealisasi secara menyeluruh pada tahun 2015. Selangkah lebih maju dari pemerintah pusat, penerapan akuntansi dalam lingkup pemerintah daerah mulai dirintis dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013.

Salah satu tantangan dalam penerapan akuntansi basis akrual adalah tersedianya sumber daya manusia yang kompeten (BPPK, Kemenkeu). Sekolah dan Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan yang secara langsung memberikan pendidikan mempunyai peran penting dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam rangka penerapan akuntansi atau penyusunan laporan keuangan pemerintah. Pengetahuan mengenai akuntansi dan pengelolaan keuangan ini akan menjadi bekal dalam memahami peran pemerintah dalam mengupayakan pelaksanaan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara.

Dalam hal penyiapan SDM yang kompeten di bidang akuntansi pemerintah, peran institusi pendidikan dapat kita lihat dengan ditetapkannya kompetensi inti dan kompetensi dasar pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mengajarkan mata pelajaran Akuntansi dan Keuangan/Lembaga, khususnya Akuntansi Pemerintah Daerah. Terkait dengan hal ini pemahaman yang cukup mengenai Akuntansi Pemerintah Daerah dari para pengajar dan pendidik di lingkungan SMK tentu menjadi salah satu kunci keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri.

Permasalahan

Permasalahan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi Kota Semarang diawali dengan

adanya pembaharuan kurikulum dari Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2013 Revisi 2018 untuk SMK Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, di mana terdapat mata pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah, dengan salah satu materi yang harus diajarkan kepada peserta didik adalah Sistem Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan ditetapkannya Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Sekolah Menengah Kejuruan dengan diwajibkannya mata pelajaran Akuntansi Instansi/Lembaga tersebut, MGMP Kota Semarang memerlukan peningkatan kompetensi guru agar para guru dapat memberikan transfer ilmu kepada para peserta didik, sehingga membantu tercapainya tujuan pembelajaran/kompetensi dasar dan kelancaran proses pembelajaran SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga tersebut. Permasalahan lain adalah literatur pembelajaran yang terbatas dan belum memadai untuk *men-support* kegiatan belajar mengajar dimaksud.

Akuntansi Pemerintah Daerah saat ini telah mengalami beberapa penyesuaian dikarenakan adanya peraturan-peraturan terbaru yang tentu saja sangat penting untuk diketahui oleh para guru MGMP Akuntansi yang akan memberikan pengajaran bagi para siswa di sekolah. Dengan memahami peraturan-peraturan terbaru tersebut, para Guru MGMP Akuntansi dapat menyusun materi pembelajaran yang *update* bagi para siswa SMK maupun siswa pada sekolah menengah umum lainnya yang tertarik mempelajari tentang akuntansi pemerintah daerah.

Kegiatan pengabdian berkaitan dengan pelatihan akuntansi dan kompetensi guru SMK telah banyak dilakukan, diantaranya oleh Kusmayadi et. al. (2019). Dalam pelatihan yang dilakukannya, diterapkan tiga materi pelatihan, pengidentifikasian lingkup materi akuntansi Dana Desa, pengidentifikasian Standar Akuntansi Dana Desa yang berlaku, dan pengevaluasian materi akuntansi Dana Desa khususnya dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban Dana Desa. Pelaksanaan pengabdian oleh Kusmayadi dan tim dilakukan dengan menerapkan metode praktek, diskusi kelompok serta solusi.

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan akuntansi keuangan lembaga bagi guru SMK dilakukan oleh Gusnardi et. al. (2020). Dari pelatihan yang dilakukan secara daring tersebut, disimpulkan bahwa guru-guru SMK sudah mampu mengajarkan akuntansi keuangan lembaga khususnya akuntansi keuangan desa dengan media daring. Selanjutnya diharapkan berlanjut dengan peningkatan hasil pembelajaran di kelas sehingga dapat menghasilkan alumni yang paham dan mengerti tentang akuntansi dana desa

yang nantinya dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan di desa.

Kemudian, Astuti & Murwani (2020) melakukan kegiatan pengabdian pelatihan akuntansi pemerintahan dan pengelolaan dana desa pada MGMP Kabupaten Madiun, yang menyatakan bahwa telah diperoleh tambahan ilmu dan pengetahuan guru mengenai akuntansi pemerintahan dan pengelolaan dana desa. Guru dapat memahami dan menganalisis suatu transaksi untuk di jurnal menggunakan basis akrual ataupun basis kas serta dapat menentukan ranah dan wewenang pihak yang melakukan pencatatan akuntansi.

Kegiatan pengabdian lainnya dilakukan oleh Wardoyo et. al. (2021) terkait pelatihan akuntansi desa bagi guru SMK Akuntansi Kota Malang. Hasil kegiatan pengabdian mereka menyatakan bahwa pelatihan sistem tata kelola keuangan desa terlaksana dengan lancar, yang ditinjau dari nilai *post-test* materi sistem tata kelola keuangan desa peserta sebesar 6,8 yang mengalami kenaikan dari nilai *pre-test* yang memiliki nilai rata-rata 5,0. Selain itu terlihat dari antusiasme peserta yang mengikuti semua acara pelatihan dari pemaparan materi sistem tata kelola keuangan desa sampai dengan penugasan mandiri.

Dari beberapa kegiatan pengabdian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi guru SMK sangat penting dilakukan, salah satunya melalui penyelenggaraan pelatihan untuk peningkatan pemahaman materi ajar akuntansi pemerintahan yang merupakan materi yang relatif baru pada kurikulum SMK.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan permintaan dari MGMP Akuntansi SMK Kota Semarang, maka pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan program pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kompetensi akuntansi pemerintah daerah (SKPD dan PPKD). Dengan pelatihan ini, diharapkan guru-guru SMK dapat mengajarkan materi terkait dengan lebih baik kepada siswa-siswanya, yang selanjutnya dapat menghasilkan lulusan yang baik pula serta siap pakai di dunia kerja lingkup pemerintah daerah.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam empat tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi dengan Pengurus MGMP Akuntansi Kota Semarang mengenai kebutuhan yang diinginkan dan rencana kegiatan bimbingan teknis melalui program pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengidentifikasi permasalahan mengenai informasi kebutuhan dari mitra dan identifikasi media pembelajaran terkait dengan Akuntansi Lembaga/Instansi.

3. Membuat bahan tayang dan latihan soal, serta *pre-test* dan *post-test* terkait dengan Akuntansi Pemerintah Daerah SKPD, PPKD, dan laporan keuangan konsolidasian yang terdiri dari Konsep HOB dalam Akpemda, Konstruksi Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Akuntansi Pendapatan SKPD dan PPKD, Akuntansi Beban dan Belanja SKPD dan PPKD, Akuntansi Pembiayaan dan Siklus Akuntansi Pemerintah Daerah, serta Penyusunan Laporan Konsolidasian.
4. Melaksanakan pelatihan secara luring dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan dan diskusi interaktif dengan peserta serta pendampingan melalui *group whatsapp*.

Keempat tahapan pelaksanaan tersebut dilakukan dengan tujuan agar program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan memenuhi kebutuhan dari mitra, yaitu meningkatkannya kompetensi para guru MGMP Akuntansi terkait akuntansi pemerintah daerah. Bahan tayang dan latihan soal dipersiapkan sebagai salah satu acuan bagi para guru MGMP Akuntansi dalam memahami materi, kemudian menyampaikannya kepada para siswa dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah masing-masing.

Metode pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program pelatihan ini melalui metode ceramah, simulasi, dan diskusi. Metode ceramah dilakukan dalam rangka penyampaian materi ajar secara lengkap, yang diselingi dengan tanya jawab. Metode simulasi merupakan pemberian latihan soal dan pembahasan untuk meningkatkan pemahaman praktik pelaksanaan akuntansi pemerintah daerah. Sementara itu, metode Diskusi dilakukan selama kegiatan pelatihan berlangsung setiap setelah sesi pemberian materi selesai disampaikan.

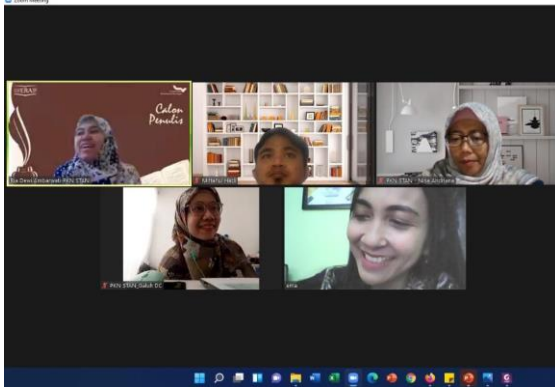
PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini semula direncanakan berasal dari MGMP Akuntansi SMK Kota Semarang, tetapi pelaksanaannya tidak terbatas MGMP Akuntansi SMK Kota Semarang, namun juga berasal dari Demak, Pekalongan, Tegal, Bawang Banjarnegara, Temanggung, juga Banjarnegara. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah sebanyak 28 orang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Mitra
Survei pendahuluan dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dengan melakukan komunikasi Tim Pengmas dengan Ketua MGMP Akuntansi SMK Kota Semarang melalui *whatsapp* dan pertemuan melalui *zoom*. Dalam pembicaraan pendahuluan disepakati mengenai penyampaian materi pembelajaran melalui pelatihan atau bimbingan teknis secara

luring atau tatap muka.



Gambar 1. Pembahasan Identifikasi Kebutuhan Mitra

2. Pelaksanaan Kegiatan
Secara umum kegiatan pelaksanaan pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan diawali dengan pembuatan bahan tayang, latihan soal serta kebutuhan administrasi lainnya berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pengmas baik berupa presensi, soal *pre-test* dan *post-test*, serta form evaluasi yang dilakukan oleh tim pengmas melalui media "linktr.ee". Disamping itu, penyiapan transportasi peserta dan lokasi atau tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh mitra dalam hal ini MGMP Akuntansi.
 - b. Kegiatan pengmas atau pelatihan dipandu oleh pembawa acara dan dibuka oleh Manajer atau Koordinator Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - c. Pelaksanaan *pre-test* kepada para peserta untuk memperoleh informasi awal mengenai peserta pelatihan.
 - d. Penyampaian materi, diskusi dan latihan soal terkait akuntansi pemerintah daerah (SKPD, PPKD dan Penyusunan Laporan Konsolidasian).
 - e. Pelaksanaan *post-test* kepada para peserta.
 - f. Pengisian evaluasi, saran dan masukan oleh peserta pelatihan untuk perbaikan pelaksanaan pelatihan yang akan datang.
 - g. Penutupan kegiatan.



Gambar 2. Pemaparan Materi Pemateri A



Gambar 3. Pemaparan Materi Pemateri B



Gambar 4. Pemaparan Materi Pemateri C

3. Pasca-Pelaksanaan Kegiatan
Setelah selesai kegiatan pelatihan, tim pengabdian melanjutkan diskusi interaktif atau tanya jawab serta pendampingan dengan guru-guru SMK secara daring melalui media komunikasi *whatsapp*.

Keluaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat di MGMP Akuntansi Kota Semarang sebagaimana berikut dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Keluaran dan Indikator Capaian

No	Jenis Keluaran	Indikator Capaian	Tolok Ukur
1	Bahan (bahan tayang) dan latihan terkait Konsep Hobo dalam Akpemda, Konstruksi Sistem Akuntansi Pemda.	Ada	Bahan tayang dan adanya peningkatan <i>knowledge</i> mengenai Konsep Hobo dalam Akpemda, Konstruksi Sistem Akuntansi Pemda
2	Bahan dan latihan terkait Akuntansi Pendapatan, Belanja dan Beban pada SKPD dan PPKD.	Ada	Bahan tayang dan adanya peningkatan <i>knowledge</i> mengenai Akuntansi Pendapatan, Belanja dan Beban pada SKPD dan PPKD
3	Pembuatan bahan dan latihan terkait Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan.	Ada	Bahan tayang dan adanya peningkatan <i>knowledge</i> mengenai Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan
4	Pembuatan bahan dan latihan terkait Siklus Akpemda dan Penyusunan Laporan Konsolidasian.	Ada	Bahan tayang dan adanya peningkatan <i>knowledge</i> mengenai Siklus Akpemda dan Penyusunan Laporan Konsolidasian
5	Pengukuran hasil pelatihan terkait kompetensi yang sudah dilakukan dengan menggunakan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .	Ada	Berdasarkan hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> diperoleh hasil terjadi peningkatan <i>knowledge</i> terkait akuntansi pemerintah daerah

Bahan tayang, latihan soal, pembahasan soal serta informasi lainnya mengenai pelatihan diberikan mulai dari sebelum pelaksanaan pelatihan dan setelah pelaksanaan pelatihan melalui media "linktr.ee" sebagaimana tampilan pada Gambar 5. Selain itu, *pre-test* dan *post-test* juga dilakukan untuk melihat kemampuan peserta baik sebelum mengikuti pelatihan maupun sesudah mengikuti pelatihan.



@mgmp.akpemda



Gambar 5. Tampilan Media Penyampaian Bahan dan Informasi Pelatihan melalui media "linktr.ee"

Secara keseluruhan, hasil dari pengabdian pelatihan akuntansi pemerintah daerah pada MGMP Akuntansi SMK Kota Semarang telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditinjau dari meningkatnya nilai rata-rata *post-test* (diikuti oleh 28 peserta) menjadi sebesar 68,62 dengan nilai terbesar yang diperoleh mencapai angka 100. Sementara nilai rata-rata *pre-test* (diikuti oleh 27 peserta) diperoleh sebesar 32,78 dengan nilai terbesar adalah 50. Hasil *post-test* menunjukkan kenaikan nilai sebesar 208,08% dari *pre-test*.

Setelah program ini selesai, diharapkan MGMP dapat melakukan upaya pembelajaran akuntansi instansi pemerintah (pemerintah daerah) secara mandiri dan berkelanjutan. Pembelajaran secara mandiri dapat dilakukan dengan mengadakan *knowledge sharing* kepada anggota MGMP lain yang belum mengikuti program pengabdian masyarakat ini.

Sementara itu, dari hasil evaluasi yang direkap tim pengabdian pada sesi akhir pelatihan, terdapat masukan dari peserta bahwa diharapkan kegiatan bisa berlanjut kepada pembimbingan dan kegiatan pelaksanaan pelatihan terkait topik lainnya seperti akuntansi dana desa, dana bos dan akuntansi perpajakan serta materi lainnya. Selain itu terdapat usulan agar kegiatan diadakan secara rutin setiap tahun.

KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian pelatihan akuntansi pemerintah daerah pada MGMP Akuntansi SMK Kota Semarang telah terlaksana dengan baik. Berhasilnya pelaksanaan kegiatan ini diantaranya dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil *post-test* dari *pre-test* yang dilaksanakan setelah dan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan. Selain itu, adanya harapan dari para guru SMK mengenai keberlanjutan program dengan materi ajar yang lainnya.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan para guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi SMK Kota Semarang dan Lainnya memperoleh peningkatan pemahaman dan kompetensi yang cukup sebagai bekal dalam melakukan transfer pengetahuan kepada para murid SMK di lingkup Kota Semarang. Pemahaman dan keterampilan yang memadai bagi para guru penting menjadi pendukung penyampaian materi sesuai dengan kurikulum untuk mata pelajaran akuntansi instansi pemerintah, khususnya kebijakan dan akuntansi pemerintah daerah. Dengan meningkatnya kompetensi guru, diharapkan proses *transfer knowledge* dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selanjutnya, diharapkan SMK dapat menciptakan lulusan siswa yang siap pakai atau bekerja pada instansi pemerintah daerah di lingkungan daerah masing-masing sekolah ataupun tempat tinggalnya.

PUSTAKA

- Astuti, E., & Murwani, J. (2020). Pelatihan Akuntansi Pemerintahan dan Pengelolaan Dana Desa Pada MGMP Kabupaten Madiun. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 214-221.
- Dwianika, A., & Nurhidayah, F. (2022). Pendampingan Dan Edukasi Pajak Kepada Guru SMKN 2 Tangerang. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 294-299.
- Gusnardi, G., Hasan, A., Suaman, S., Nasrizal, N., & Riadi, R. M. (2020). Pelatihan Akuntansi Keuangan Lembaga Bagi Guru Smk Dalam Menyiapkan Tenaga Operator Keuangan Desa Dalam Masa Pandemi (Mgmp Akuntansi Kota Pekanbaru). *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 211-221.
- <https://bppk.kemenkeu.go.id/content/berita/balai-diklat-keuangan-malang-akuntansi-berbasis-akrual-sebuah-peluang-dan-tantangan-2019-11-05-9b70a6a6/>
- Kusmayadi, K., Marsanti, D. S., Tamtomo, D. S., Sulistiyo, S., & Sumanto, S. (2021, July). PEMBEKALAN OPERASIONALISASI APLIKASI AKUNTANSI DANA DESA BAGI GURU MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI KOTA SEMARANG. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, No. 1).

Wardoyo, C., Fauzan, S., Firmansyah, R., Putra, N. F., & Setiaji, Y. T. (2021). Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dengan Pelatihan Akuntansi Desa Bagi Guru SMK Akuntansi Kota Malang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 45-50.